

Tidak Hujan, Terowongan Tambak di Carenang Banjir

SERANG (IM)- Warga Perumahan Puri Tambak Gemilang yang berada di Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang mengeluhkan akan kondisi jalan di Terowongan Tambak. Terowongan itu banjir bahkan hingga setinggi lutut orang dewasa, Senin (29/5).

Alhasil, warga yang melintasi terowongan itu harus ekstra hati-hati baik jalan kaki, atau menerobos banjir menggunakan sepeda motor mereka.

Ketua RT Puri Tambak Gemilang, Kirman mengatakan, terowongan tambak ini menjadi akses vital bagi warga perumahan Puri.

Sebab, terowongan ini menjadi jalan yang menghubungkan kecamatan Kibin dengan Kecamatan Carenang. "Saya perihatin dengan kondisi terowongan ini yang tiap harinya banjir. Padahal gak ada hujan. Warga sangat resah dengan kondisi ini," kata Kirman.

Katanya, penyebab banjir pada terowongan ini karena posisi terowongan yang berada di bawah jalan Jakarta Merak ini lebih rendah dari irigasi di sisi jalan.

Menurutnya, kondisi ini tidak bisa dibiarkan berlama-lama. Sebab akan membahayakan warga yang tiap hari lalu lintas di jalan ini. "Kita minta kepada Pemerintah Daerah ataupun pihak terkait lainnya seperti Jasa Marga untuk turun dan mencari solusi untuk mengatasi kondisi ini," katanya.

Hal sama dikatakan Indri, warga Perumahan Puri Tambak Gemilang. Katanya, kondisi ini tentunya sangat meresahkan dan merugikan masyarakat. "Kita minta kebijaksanaan dari Pemerintah Daerah, karena ini sudah merugikan masyarakat. Jangan sampai kondisi ini dibiarkan dan menimbulkan korban jiwa," pungkasnya. ● pra



HARI KEDUA BHIKSU THUDONG DI KOTA SEMARANG

Sejumlah siswa sekolah dasar memberikan bekal makanan kepada sejumlah bhiksu yang mengikuti ritual Thudong saat melintasi Jalan Pemuda, Kota Semarang, Jawa Tengah, Senin (29/5). Pada hari kedua di Kota Semarang sebanyak 32 bhiksu yang mengikuti ritual Thudong dengan berjalan kaki dari Thailand itu mengunjungi kelenteng dan wihara untuk pembacaan doa paritta sebagai pemberkatan keselamatan dan kesejahteraan umat manusia sebelum melanjutkan perjalanan menuju Candi Borobudur dalam rangka menyambut Hari Raya Waisak pada 4 Juni mendatang.

SOPIR EKSPEDISI DIPUNGLI RP200.000

Aksi Premanisme di Dadap Tangerang Meresahkan

Pungli yang dilakukan gerombolan pemuda ini diungkapkan Eko Susanto (40), sopir ekspedisi. Setiap kendaraan ekspedisi dari luar Jakarta yang melintas di Dadap wajib membayar pungli. Semua kendaraan daerah yang melintas di wilayah itu wajib bayar, katanya.

TANGERANG (IM)- Sejumlah sopir ekspedisi mengeluhkan pungutan liar (pungli) yang dilakukan preman di kawasan Dadap,

Tangerang. Tak tanggung-tanggung nilainya mencapai ratusan ribu. Umumnya kendaraan yang dipungli berasal dari luar daerah.

Pungli yang dilakukan gerombolan pemuda ini diungkapkan Eko Susanto (40), sopir ekspedisi. Awalnya dia hendak mengambil peralatan kosmetik di kawasan Dadap untuk dibawa ke Surabaya. Saat tiba di tikungan arah Teluk Naga mobil yang dikemudikan dihadang sekelompok pemuda.

"Mereka maksa minta uang. Awalnya saya tawarkan Rp10.000 hingga Rp20.000 tapi mereka menolak," ujarnya, Senin (29/5).

Proses negosiasi pun akhirnya terjadi sampai akhirnya Eko harus mengeluarkan Rp200.000. Setelah membayar

mereka memberikan karcis bertuliskan putra daerah. "Kalau tidak mau memberi uang mereka mengancam akan memecahkan kaca mobil dan merusaknya," ucapnya.

Menurut dia, setiap kendaraan ekspedisi dari luar Jakarta yang melintas di Dadap wajib membayar pungli. "Semua kendaraan daerah yang melintas di wilayah itu wajib bayar. Teman saya saja kena Rp300.000 saat mau mengambil kacang di gudang 88," kata Eko.

Aksi premanisme ini sangat meresahkan dan merugikan sopir. Apalagi uang yang harus dikeluarkan milik

pribadi bukan perusahaan. "Kami minta aparat kepolisian turun tangan menertibkan mereka," ujarnya.

Anton, sopir lainnya mengeluhkan hal yang sama. Dia terpaksa merogoh Rp200.000 untuk preman saat melintas di wilayah tersebut. "Ini saya ada buktinya. Punglinya bervariasi ada yang Rp200.000 bahkan ada yang terpaksa mengeluarkan Rp500.000," katanya.

Dia berharap aparat keamanan turun tangan menyelesaikan pungli tersebut. Jangan sampai aksi berlarut-larut karena merugikan sopir. ● pp

BPBD Kab. Serang Akan Membuat Modul Siaga Bencana di Desa

SERANG (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang akan membuat modul siaga bencana bagi masyarakat desa. Modul itu sebagai bahan pengetahuan dan menjadi panduan bagi masyarakat di desa untuk bisa mendeteksi dini terhadap potensi bencana alam, mengetahui tanda atau ciri bencana, cara perlindungan diri, evaluasi, dan penanggulangan.

Melalui modul itu diharapkan masyarakat desa lebih siaga menghadapi potensi bencana alam di desanya masing-masing sehingga jika terjadi bencana dapat meminimalisir dampak kerugian besar dan jatuhnya korban jiwa. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serang, Nana Sukmana Kusuma menjelaskan, modul siaga bencana diperlukan karena di wilayah Kabupaten Serang terdapat daerah rawan bencana, seperti tsunami di daerah pantai sepanjang kawasan Kecamatan Cinangka dan Anyar.

"Jadi ini dari modul tersebut apa yang harus dilakukan atau diperbuat jika terjadi bencana. Modul itu jadi panduan bagi masyarakat di dekat pantai," jelas Nana, kemarin.

Seperti di Pasauran, Kecamatan Cinangka adalah salah satu daerah pantai yang memiliki potensi bencana jika terjadi erupsi Gunung Anak Krakatau. Kata Nana, berdasarkan temuan di lapangan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang perihl kebencanaan masih minim. Karena itu perlu melakukan berbagai upaya dalam membangun kesadaran masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan, seperti secara kontinyu melakukan sosialisasi dan simulasi.

Program lainnya, sebut Nana, memantapkan program Keluarga Tangguh Bencana (Katana) bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Katana, lanjut dia, pendekatannya berbasis keluarga. Setiap keluarga mengetahui potensi bencana dan risiko bencana di lingkungannya. Kemudian memiliki pengetahuan manajemen bencana dan mampu menyelamatkan diri sendiri, keluarga, dan tetangganya bila terjadi bencana.

Sementara itu, Deputy Bidang Pencegahan BNPB, Prasinta Dewi menyampaikan pentingnya sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat serta stakeholder terkait melalui kegiatan Sosialisasi dan Workshop Pelaksanaan Sistem Peringatan Dini Bencana Berbasis Masyarakat.

"Sistem peringatan dini bencana dapat berjalan dengan baik apabila masyarakat mampu memahami dan menuangkan informasi peringatan dini ke dalam langkah-langkah responsif dan antisipatif. Namun demikian, lebih baik lagi apabila pemerintah pusat, pemerintah daerah dan para stakeholder kebencanaan terkait dapat bersinergi dan membangun komitmen bersama untuk menghadapi potensi bencana," tegas Prasinta dikutip dari keterangan BNPB.

"Langkah antisipasi yang menjadi proporsi besar bagi masyarakat berupa kesiapsiagaan dan peringatan dini untuk mengurangi jumlah korban dan kerugian akibat bencana. Praktik baik keterlibatan lintas aktor seperti pembeda, mitra lokal, dan masyarakat seperti yang kita lakukan ini adalah kunci dari keberlanjutan sistem peringatan dini bencana," tegasnya.

Demi mewujudkan sistem peringatan dini bencana yang efektif berdasarkan kearifan lokal, maka workshop ini dilaksanakan untuk menghasilkan beragam protokol seperti protokol peringatan dini, pemantauan bahaya, diseminasi peringatan dini, dan evakuasi. ● pra

Ketua GAPENSI: Jangan Jadi Penonton di Kampung Sendiri

KOTATANGERANG (IM)- Menuju Gapensi tangguh, Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Kota Tangerang menggelar Musyawarah Cabang (Muscab) ke-VI Tahun 2023.

Dengan mengusung tema 'Bangkit Bersama Mitra Menuju Gapensi Tangguh' acara berlangsung di Hotel Istana Nelayan, Jalan Gatot Subroto, No.21, KM. 5 Jatiuwung, Kota Tangerang, Senin (29/5).

Usai membuka acara Muscab Gapensi, Wakil Wali Kota Tangerang, H. Syachrudin kepada awak media mengatakan, bahwa dirinya sangat mengapresiasi atas penyelenggaraan Muscab ke-VI GAPENSI Kota Tangerang di Tahun 2023 ini.

"Semoga acaranya berjalan dengan baik dan musyawarah ini dapat menghasilkan kesepakatan bersama demi jalannya organisasi kedepan," ujar

Syachrudin.

Disinggung Ketua Gapensi soal jadi penonton di kampung sendiri Syachrudin mengatakan, bahwa tidak boleh tuan rumah menjadi penonton di kampung sendiri terkait pembangunan.

"Harus bisa menjadi tuan rumah yang baik dan bisa menyajikan tamu-tamu kita, karena tujuan Pemkot Tangerang bagaimana mewujudkan masyarakat kota Tangerang yang sejahtera, semua masyarakat termasuk pengusaha-pengusaha yang ada di dalam Gapensi atau Kadin," kata Syachrudin.

Ia berharap, Gapensi bisa memberikan kontribusi-kontribusi baik kepada pemerintah maupun kepada masyarakat untuk bersama-sama memajukan kota Tangerang.

"Kota Tangerang adalah rumah kita bersama, jadi tanggung jawab kita bersama dan seluruh lapisan ma-

syaikat termasuk Gapensi, bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata, dalam memberikan jasa konstruksi yang memang dalam proses pembangunan," paparnya.

Di tempat yang sama, Ketua DPC Gapensi Kota Tangerang, H. Usman Assegaf berharap di Muscab Gapensi yang ke-VI nantinya menghasilkan pengganti yang lebih baik dirinya yang sudah 2 periode menjabat.

"Semoga pengganti saya nanti lebih baik, dan kedepan bisa menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah kota Tangerang, sehingga tidak menjadi penonton di Kampung sendiri soal pembangunan," tukasnya.

"Saya sudah tua, harapan saya tentunya Gapensi Kota Tangerang jauh lebih baik dengan dipimpin ketua baru yang akan terpilih pada hari ini," tutupnya. ● joh



Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Kota Tangerang menggelar Musyawarah Cabang (Muscab) ke-VI Tahun 2023.

Sekolah Rusak Parah, Siswa SDN 03 Carenang Tangerang Akan Direlokasi

TANGERANG (IM)- Sarana dan Prasarana SD Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Tangerang akan merelokasi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Carenang, Kecamatan Cisoloka, karena kondisi bangunan gedung yang sudah tidak layak.

Gedung baru tempat siswa direlokasi merupakan bangunan lama yang telah dibangun sejak tahun 2015 lalu. Bangunan tersebut belum sempat dimanfaatkan alias terbelengkalai, lantaran terdapat beberapa permasalahan teknis setelah dibangun.

"Pak Kadis (kepala dinas) dengan pihak kecamatan telah bekerja sama bagaimana menjangkau rencana ini, biar cepat dipakai (gedungnya)," kata Kasie Sarana dan Prasarana SD pada Dindik Kabupaten Tangerang, Yudi Nursapudin, Senin (29/5).

Yudi mengungkapkan, pihaknya juga akan menyiapkan Rp200 juta untuk melakukan revitalisasi gedung yang terbelengkalai tersebut.

Sebab, saat ini kondisi gedung telah mengalami kerusakan di beberapa bagian, meski bangunan terlihat kokoh.

Rencana penggelontoran dana tersebut masih harus menunggu pengesahan anggaran belanja tambahan (ABT) tahun 2023. "Insya Allah akhir tahun itu baru bangunan yang sekarang itu akan dipakai," paparnya. ● pp



ALOKASI ANGGARAN PENANGANAN JALAN DI KEPRI
Pengendara melintas di dekat proyek pengembangan jalan simpang Bandara Internasional Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau, Senin (29/5). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengalokasikan anggaran sebesar Rp646 miliar untuk penanganan jalan sepanjang 85,53 kilometer di Provinsi Kepulauan Riau.

DUKUNG BUDI DAYA TALAS BENENG DI KOTA SERANG

Wali Kota Syafrudin Permudah Perizinan

SERANG (IM)- Demi memajukan keberlanjutan budi daya talas beneng, Wali Kota Serang, Syafrudin memberikan dukungan penuh terkait perizinan di daerah. Diketahui, Kota Serang memiliki produk usaha talas beneng yang dikembangkan oleh kelompok usaha Unni Warehouse Talas Beneng.

Bahkan, beberapa hari yang lalu, Unni Warehouse Talas Beneng mampu memasarkan produk hasil usahanya hingga pasar internasional. Tumbuhan endemik ini berhasil dikembangkan dan diolah menjadi berbagai produk bermanfaat seperti makanan, minuman, hingga bahan pokok lainnya.

"Tales beneng ini manfaatnya sangat luar biasa, bisa untuk pengganti bahan pokok, dari daun hingga tales tidak ada yang terbuang" kata Syafrudin usai menerima kunjungan kerja spesifik Komisi IV DPR RI Masa Sidang V Tahun Sidang 2022-2023 di Unni Warehouse Tales Beneng, Kelurahan Gelam, Kecamatan Cipocok Jaya, Senin (29/5).

Syafrudin mengatakan, bakal mendukung penuh budi daya talas beneng tersebut, terutama dalam perizinan di tingkat Kota Serang.

"Insya Allah terkait perizinan akan kita bantu sepenuhnya dari Pemerintah Kota Serang juga hal lain yang ada di Kota Serang akan terus kita dukung. Adapun terkait regulasi, kami akan tindak lanjut bersama legislatif untuk dibuatkan regulasi terkait budi daya talas beneng ini ke depan seperti apa," ujarnya.

Ketua rombongan kunjungan kerja Komisi IV DPR RI, Firman Subagyo mengatakan, masih banyak keluhan-keluhan yang disampaikan terkait pasar dan ketersediaan bahan baku, serta pengadaan bibit, hingga perizinan. "Terkait persoalan bibit ini harus bersama dipikirkan agar dilakukan pembudidayaan serta penangkaran bibit harus mulai dilakukan," katanya.

Ia berharap, ada program lanjutan dan inisiatif lain dari pihak pengusaha agar tidak bergantung terhadap program dan bantuan pemerintah. "Karena kalau menunggu bantuan program akan sangat lama menunggu prosesnya," tuturnya. ● pra